

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa. Penggunaan tras dengan variasi 0%, 20%, 25%, 30%, 35%, 40% terhadap karakteristik campuran AC-WC menghasilkan nilai k (koefisien permeabilitas) yang berbeda-beda. Semakin tinggi variasi tras pada campuran membuat nilai k (koefisien permeabilitas) lebih kecil. Nilai permeabilitas untuk variasi tanpa tras 0% sebesar $5.05E-05$ cm/dtk, serta untuk 20% menghasilkan $4.92E-05$ cm/dtk. 25% sebesar $3.37E-05$ cm/dtk, 30% sebesar $3.18E-05$ cm/dtk, 35% sebesar $2.60E-05$ cm/dtk dan untuk 40% menghasilkan sebesar 0 cm/dtk. Nilai k (koefisien permeabilitas), campuran AC-WC untuk variasi 0%, 20%, 25%, 30%, 35% dikategorikan sebagai *practically impervious* yang artinya cukup kedap terhadap air. Sementara Untuk variasi tras 40% dikategorikan sebagai *impervious* yang artinya kedap terhadap air. Hal ini mengindikasikan campuran yang menggunakan variasi tras 40% sebagai variasi terbaik dalam campuran AC-WC.

5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan parameter pengujian *Marshall* campuran AC-WC yang telah dilakukan sebelumnya, maka perlu pemanfaatan Tras Lompoto'o dalam campuran AC-WC oleh pemerintah pada pelaksanaan pekerjaan jalan raya.
2. Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan lagi penelitian serupa dengan modifikasi agregat halus yang lainnya.
3. Alat yang sudah ada perlu dimodifikasi lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. dan Maksud, R. 2014. *Kajian Penggunaan Tras Lompoto'o Sebagai Agregat Halus Pada Lapis Pondasi Bawah ditinjau dari Spesifikasi Umum, 2007 dan 2010*. The 17th FSTPT International Symposium, Jember University.
- Bina Marga, Dep. PU. 2011. *Dokumen Pelelangan Nasional*. Penyediaan Pekerjaan Konstruksi (Pemborongan) untuk Kontrak Harga Satuan, Spesifikasi Umum Edisi 2010 (revisi 3).
- Damek. 2012. Tras. <http://adnorthy.blogspot.com/2012/07/tras.html>. (diakses 2 September 2015).
- Hardiyatmo, H.C, 2011, *Perancangan Perkerasan Jalan Penyelidikan Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Ismail, J. 2017, *Durabilitas Campuran Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC) Menggunakan Tras Lompoto'o*, Skripsi S1 Teknik Sipil, Universitas Negeri Gorontalo.
- Libunelo, R. 2015, *Karakteristik Marshall Campuran Asphalt Concrete Wearing Course (AC-WC) Menggunakan material Alam Tras Lompotoo*, Skripsi S1 Teknik sipil, Universitas Negeri Gorontalo.
- Patria K.N, (2015), *Pengaruh Keberadaan Air Pada Proses Pemasatan Asphalt Concrete (AC) Terhadap Permeabilitas*, Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sarwano, D dan Wardani, K.A, 2007, *Pengukuran Sifat Permeabilitas Campuran Porous Asphalt*, Jurnal media Teknik Sipil, Univeristas Negeri Semarang
- Susanto H.A, dkk, (2014), *Permeability Campuran Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS-WC) dengan Filler Abu Sekam Padi Untuk Jalan Perkotaan*, Jurnal APTEK Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Unsoed, Purwokerto.
- Sukirman S. 1999, *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: Nova.
- Sukirman, S. 2003. *Beton Aspal Campuran Panas*, Edisi Pertama. Jakarta: Granit.
- Saodang, H. 2005. *Perancangan Perkerasan Jalan Raya*. Bandung: Nova